

**KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN KLIEN ANAK  
USIA PRASEKOLAH DAN TINGKAT KECEMASAN AKIBAT  
HOSPITALISASI DI RUANG IBNUSINA RSU PKU  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA 2005**

Ulfi Hamima<sup>1</sup>, Catur Budi Susilo<sup>2</sup>, Sriyati<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar belakang:** kecemasan hospitalisasi di pengaruhi oleh stressor individu yang signifikan sesuai dengan tahap perkembangannya. Sakit dan hospitalisasi menimbulkan krisis pada kehidupan anak. Di rumah sakit anak harus menghadapi lingkungan yang asing, pemberi asuhan yang tidak dikenal dan gangguan terhadap gaya hidup. Faktor salah pengertian tentang tujuan perawatan dan prosedur medis dapat menyebabkan anak tidak kooperatif. Kondisi ini berkaitan dengan mekanisme koping anak yang masih sangat terbatas. Anak yang biasanya bertindak bebas, mau tidak mau harus mengikuti serangkaian aktivitas yang dirasakan anak sebagai suatu kebosanan. Dalam hal ini perawat memiliki peranan penting sebagai pemberi asuhan keperawatan dengan memperhatikan penggunaan komunikasi terapeutik yang mudah dimengerti sesuai dengan tahap perkembangan anak.

**Tujuan:** mengetahui komunikasi terapeutik perawat dengan klien anak usia prasekolah dan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi.

**Metode penelitian:** penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek dalam penelitian ini adalah 30 responden yang diambil secara *aksidental sample*. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi.

**Hasil penelitian:** komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat dalam kategori baik yaitu sebesar 56,7%. Tingkat kecemasan anak dalam kategori kecemasan ringan yaitu sebesar 53,3%.

**Kesimpulan:** dari uji statistik diperoleh hasil nilai standar deviasi komunikasi terapeutik perawat dengan klien anak usia prasekolah sebesar 13,7874. Sedangkan nilai standar deviasi tingkat kecemasan sebesar 11,1636. Kejadian tingkat kecemasan lebih kecil dibandingkan dengan komunikasi terapeutik pada saat yang bersamaan.

Kata kunci : Tingkat kecemasan, komunikasi terapeutik, anak prasekolah

Kepustakaan : 28 daftar pustaka

Jumlah Halaman : 61 halaman.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan

<sup>2</sup>Politeknik Kesehatan Yogyakarta Jurusan Keperawatan

<sup>3</sup>Koordinator

**THERAPEUTIC COMMUNICATION BETWEEN NURSES AND  
PRE-SCHOOL AGE CLIENTS AND ANXIETY LEVEL CAUSED  
BY HOSPITALIZATION IN IBNU SINA ROOM  
PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
IN 2005**

**Ulfi Hamima<sup>1</sup>, Catur Budi Susilo<sup>2</sup>, Sriyati<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

**Background:** Anxiety caused by hospitalization is significantly influenced by individual stressor based on a child's development phase. Being sick and hospitalized may cause crisis in child's life. In the hospital, a child must deal with new environment, unknown baby sitter and disturbance to the lifestyle. Factors such as misunderstanding on treatment objectives and medical procedures can cause the child's non cooperativeness. This condition is related to the child's very limited coping mechanism. A child who usually move freely, whether s/he likes it or not, must follow series of activities which might be seen as boredom. In this case, a nurse has a very important role as a baby sitter by implementing therapeutic communication which is easily understood by the child according to his/her development phase.

**Objectives:** The research objective is to find therapeutic communication between a nurse and pre-school age client and anxiety caused by hospitalization.

**Research Method:** This research used descriptive analytic method using *cross sectional* approach. There were 30 respondents who were chosen using *accidental sample*. The data was collected using observation sheet.

**Research Result:** Therapeutic communication conducted by nurses was in good category (56,7%). The child's anxiety level was in mild anxiety (53.3%).

**Conclusion:** The statistic test showed that the standard deviation grade of therapeutic communication between nurses and pre-school clients was as 13.7874. While standard deviation grade anxiety level was 11.1636. The occurrence of anxiety level was smaller than the therapeutic communication at the same time.

Keywords : Anxiety level, therapeutic communication, pre-school age  
Reference : 28 references  
Number of page : 61 pages

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Science Department

<sup>2</sup>Yogyakarta Health Polytechnic Nursing Department

<sup>3</sup>Head of Nursing Department